

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan:

1. Dari data responden didapatkan responden yang memiliki tingkat pengetahuan kurang adalah sebanyak 24,6% , sedang 56,1% dan baik 19,3%.
2. Dari data responden didapatkan responden yang memiliki sikap baik sebanyak 29,8% dan responden yang memiliki sikap kurang sebanyak 70,2%.
3. Dari data responden didapatkan responden yang memiliki perilaku jarang mengkonsumsi makanan yang mengandung purin adalah sebanyak 36,8% dan responden yang memiliki perilaku sering mengkonsumsi makanan yang mengandung purin adalah sebanyak 63,2%.
4. Dari data responden didapatkan responden yang memiliki kekambuhan jarang adalah sebanyak 33,3% dan responden yang memiliki kekambuhan sering adalah sebanyak 66,7%.
5. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan terhadap angka kekambuhan pada penderita Arthritis Gout di Puskesmas Bumidaya Kecamatan Palas Lampung Selatan dan terdapat hubungan yang bermakna antara sikap dan perilaku diet terhadap angka kekambuhan pada penderita Arthritis Gout di Puskesmas Bumidaya Kecamatan Palas Lampung Selatan.

5.2 Saran

1. Bagi Institusi Kesehatan
 - a. Diharapkan dapat melakukan peningkatan pengetahuan secara berkala bagi tenaga kesehatan medis dan paramedis mengenai diet Arthritis Gout.
2. Bagi Tenaga Kesehatan
 - a. Diharapkan dokter dan konsultan gizi dapat secara langsung ikut berperan serta dalam pengendalian diet dengan melakukan pengawasan diet pada pasien dan senantiasa memberikan informasi terbaru mengenai diet Arthritis Gout secara berkala.
3. Bagi pasien
 - a. Diharapkan memiliki pemahaman dan perilaku yang lebih baik mengenai penanganan dan pengelolaan Arthritis Gout dengan terapi farmakologi maupun non-farmakologi terutama dalam menjalankan diet Arthritis Gout.
4. Bagi penelitian selanjutnya
 - a. Diharapkan dapat melakukan penelitian dengan faktor-faktor resiko lain yang dapat menyebabkan arthritis gout dan dengan sampel yang berbeda dan lebih besar.